

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN VLOG BERBASIS ZOOM PADA MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN PRODI PAI DI IAIN MANADO

Pia Nuraripah¹, Dwi Ratna Sari², Aris Armeth Daud Alkahar³, Evi Sri Handayati⁴

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ³IAIN Manado, ⁴STISIP Widiyapuri Mandiri Sukabumi
21204011021@student.uin-suka.ac.id, dwi.ratnasari@uin-suka.ac.id

Abstract

Zoom-based learning basically results in passive learning between educators and students so they cannot provide positive stimulation in the learning process. However, this is different from zoom-based learning conducted at IAIN Mando which can be used as a reference for inspiration for students that online learning does not result in passive learning. Studies on online learning are very important to do because at this time apart from the influence of Covid-19 where learning must be done online, but also technological developments that make learning possible in the digital era. This paper aims to reveal the effectiveness of zoom-based vlog learning in the Learning Planning course at IAIN Manado, as one of the State Islamic Higher Education Institutions that implements zoom-based vlog learning. This study reveals how effective it is for students after studying online and what are the supporting factors in implementing zoom-based vlog learning in lesson planning courses. This research is a type of qualitative research, and the methods used are interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with 8 students as informants, while the interviews used in this study were semi-structured interview techniques where the questions posed followed the flow of the conversation. This research shows that the State Islamic Religious College of IAIN Manado can be an inspirational reference in seeing its effectiveness in the online learning process. This study shows that the effectiveness of zoom-based vlog learning conducted at IAIN Mando in PAI study programs remains active, this activity can be described as providing a positive response stimulus, can develop student creativity. Learning is said to be creative where the learning process involves students, is not centered on the lecturer, provides arguments based on previously prepared material and makes the best use of time. The supporting factors in implementing zoom-based learning in PAI study programs at IAIN Manado are developmental factors and policy factors..

Keywords: *Vlog Learning Media, Zoom Based Learning, PAI*

Abstrak: Pembelajaran berbasis zoom pada dasarnya mengakibatkan pembelajaran yang pasif anatar pendidik dan pelajar sehingga tidak dapat memberikan rangsangan positif dalam proses pembelajaran. Namun, hal tersebut berbeda dengan pembelajaran berbasis zoom yang dilakukan di IAIN Mando yang dapat dijadikan rujukan inspirasi bagi para pelajar bahwa pembelajaran daring tidak mengakibatkan pembelajaran yang pasif. Kajian tentang pembelajaarn daring sangat penting untuk dilakukan karena saat ini selain pengaruh dari Covid-19 yang dimana pembelajaran harus

dilakukan secara online namun juga perkembangan teknologi yang sangat memungkinkan dilakukan pembelajaran dalam era digital. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan efektivitas pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran di IAIN Manado, sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Negeri yang menerapkan pembelajaran vlog berbasis zoom. Kajian ini mengungkapkan bagaimana keefektifannya pada mahasiswa setelah belajar secara daring dan apa saja factor pendukung dalam menerapkan pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah perencanaan pembelajaran. penelitian ini dilakuakn selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 15 Nopember 2022 yang berlokasi di IAIN Manado. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dan metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada 8 mahasiswa sebagai informan, adapun Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik wawancara semi-terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan mengikuti alur pembicaraan. Penelitian ini menunjukan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri IAIN Manado dapat menjadi rujukan inspiratif dalam melihat keefektivannya dalam proses pembelajaran secara daring. Penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas pembelajaran vlog berbasis zoom yang dilakukan di IAIN Mando pada prodi PAI tetap aktif, keaktifan tersebut dapat diidestripsikan seperti memberikan stimulus respon yang positif, dapat menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa. Pembelajaran dikatakan kreatif dimana proses pembelajarannya melibatkan mahasiswa, tidak berpusat pada dosen, memberikan argumentasi berdasarkan materi yang telah disusun sebelumnya dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Adapun factor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis zoom pada prodi PAI di IAIN Manado yaitu factor perkembangan zaman dan factor kebijakan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Vlog, Pembelajaran Berabsis Zoom, PAI

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilakukan secara daring biasanya melahirkan pembelajaran yang pasif, sehingga tidak adanya interaksi yang ditimbulkan anatar pendidik dan peserta didik (Surahman, Santaria, & Setiawan, 2020). Namun, kenyataanya pembelajaran daring justru dapat memberikan dampak positif bagi para pelajar seperti kualitas pembelajaran semakin meningkat dan kekerativitsan pelajar pun terakktifkan (Priyastuti & Suhadi, 2020). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan baik itu menggunakan aplikasi Whatsap, Zoom, dan Google Classroom. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya media pun menjadi bukti untuk menjadikan suasana pembelajaran menjadi aktif. Media pembelajaran merupakan serangkaian alat yang digunakan untuk pendidik dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk tercapainya hasil belajar (Thobi, Rini, Syafrudin, Sofia, & Drupadi, 2022). Namun, saat ini beberapa media pembelajaran yang digunakan di Lembaga Pendidikan tidak menggunakan media belajar yang dapat membangkitkan kreativitas peserta didik (Mariam, Sofa, Wartiningsih, & Latianingsih, 2021). Bahkan, dalam data saat

ini Lembaga Pendidikan Indonesia masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional sehingga berdampak pada proses pembelajaran di kelas. (Tohir, 2019). Oleh sebab itu, pendidik harus melek terhadap dunia Pendidikan terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan daya pikir kreatif para pelajar.

Pembelajaran menggunakan media vlog merupakan pembelajaran yang melibatkan audio visual dimana peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara interaktif (Saufi, 2021). Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat menjadi pijakan untuk menumbuhkembangkan kreativitas anak didik (Mulyani & Haliza, 2021), karena semakin majunya teknologi yang terjadi saat ini telah memberikan sumbang asih yang begitu besar terhadap berbagai sector, baik Pendidikan, politik maupun ekonomi, tentu saja dari Kemajuannya tidak lain dari kekreativitasan anak bangsa (Mudarris, Rozi, & Islamiyah, 2022). Ini artinya, Eksistensi teknologi ini tentu saja memberikan kemudahan bagi para pengguna, khususnya di Lembaga Pendidikan yang melihat kemajuan teknologi yang semakin canggih sehingga dapat digunakan oleh setiap orang bahkan termasuk para pendidik dan pelajar (Indarta et al., 2022).

Study tentang pembelajaran vlog sejauh ini dapat dirangkum pada dua aspek yaitu pengaruh dari pembelajaran vlog dan pengimplementasian. (Muthmainnah & Annas, 2020), (Susanti, 2019), (Irgie Wachid Muzhaffar, 2020). Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran vlog selain dapat memberikan pengetahuan yang maksimal, juga dapat meenghidupkan suasana pembelajaarn peserta didik. penelitian yang selanjutnya, dalam menerapkan pembelajaran vlog pendidik harus memperhatikan beberapa Langkah pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran, tujuan dna alat teknologi yang digunakan sesuai dengan perkembanagn zaman. (Saufi, 2021). Dilihat dari penelitian terdahulu, penelitian hanya mengandalkan vlog sebagai aktiviats pemeblajaran. Tetapi, pada penelitain ini penulis focus pada pemeblajaran yang menggunakan zoom. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian yang relative baru karena menggunakan dua alat teknologi secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan dimulai pada tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 15 Nopember 2022 yang berlokasi di IAIN Manado. IAIN Manado merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran daring atau zoom meskipun tidak dalam masa pandemic dapat menajdi referensi bagi para pelajar dan pendidik dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Salah satu dosen IAIN Manado mengatakan :

“Meskipun pembelajaran di IAIN Manado sudah tidak dalam jaringan, namun tidak ada salahnya jika pembelajaran harus dilakukan secara daring. Pembelajaran dilakukan secara daring sangat praktis bisa dimana pun dan kapanpun. Oleh karena itu di IAIN Manado sangat memberikan ruang yang begitu luas kepada siapapun yang ingin menuntut ilmu”

Oleh sebab itu, Tujuan tulisan ini untuk melengkapi kekurangan dari studi-studi yang telah dilakukan, yang kurang memperhatikan aspek efektivitas dari pembelajaran vlog berbasis zoom yang selama ini belum banyak dikaji. Tulisan ini akan menunjukkan bahwa pembelajaran vlog merupakan media pembelajaran yang substansial untuk dapat memahami bahwa dengan penggunaan teknologi pembelajaran akan semakin efektif. . Sejalan dengan itu, terdapat dua pokok pertanyaan yang dijawab dalam tulisan ini yaitu ,Bagaimana efektivitas pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran prodi PAI di IAIN Manado?. Apa yang menjadi factor pendukung pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah perencanaan pembelajaarn dilakukan? Kajian tentang media pembelajaran vlog berbasis zoom ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat memberikan pemahaman pembelajaran yang dapat menghasilkan para pelajar yang kreatif serta mampu bersaing di era digital.

Terdapat empat penelitian yang membahas tentang pembelajaran vlog. Penelitian pertama melalui kajian lapangan deksriptif dijelaskan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media vlog dapat mempermudah proses pembelajaran (Muthmainnah & Annas, 2020). Penelitian kedua, melalui penelitian dengan menggunakan uji t-test pembelajaran menggunakan vlog dapat meningkatkan nilai akadmis siswa(Irgie Wachid Muzhaffar, 2020). Penelitian yang ketiga yang dilakukan dengan metode kualitatif bahwa pengimplementasian pembelajaran vlog terdapat beberapa Langkah yang harus disiapkan di antaranya: Perencanaan pembelajaran, tujuan yang dicapai dan menggunakan alat teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman (Saufi, 2021). Penelitian yang keempat, mendeskripsikan bahwa pembelajaran vlog tidak hanya dapat merangsang ranah psikomotor anka melainkan dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik(Mudarris et al., 2022).

Dari penjelasan tersebut, sejauh ini pembelajaarn vlog dapat dirangkum pada dua kategori yaitu pengaruh dari pembelajaran vlog, dimana pembelajaran vlog dipandang sebagai pembelajaran yang dapat mengaktualkan pengetahuan dan suasana pembelajaran. kedua, bagaimana pola-pola penerapan mengenai pembelajaran vlog yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Meskipun peenlitan tersebut menyinggung tentang pembelajaran vlog

namun tidak disertai dengan penggunaan aplikasi zoom, sedangkan tulisan ini mengkaji tentang pembelajaran vlog disertai dengan penggunaan aplikasi zoom. Sehingga, penelitian ini melahirkan penelitian yang relative baru.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena efektivitas pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan mulai tanggal 25 Oktober 2022-15 Nopember 2022 di IAIN Manado. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research yaitu jenis penelitian dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lapangan seperti lingkungan masyarakat, Lembaga dan organisasi kemasyarakatan(Herman & Anhusadar, 2022). Jenis penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian baik lisan maupun tulisan dan prilaku yang diamati (Yusanto, 2020). Penelitian ini diperoleh melalui proses kualitatif yang bersumber dari wawancara dan dokumentasi Pustaka. Data primer mencakup hasil wawancara secara online pada 8 informan, 8 informan tersebut tentunya memiliki tanggapan yang berbeda, dan juga yang terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini diawali dengan studi review atas data sekunder dan bahan tertulis dari kajian terdahulu, melalui kajian tersebut kemudian dilanjutkan dngan observasi, wawancara dan studi kasus pada mahasiswa semester 5 A prodi PAI IAIN Manado. Wawancara yang digunakan yaitu Teknik semi-terstruktur dimana pertanyaan yang diajukan mengikuti alur pembicaraan, sekalipun pada awal pertanyaan sudah disediakan pertanyaan-pertanyaan tertentu yang telah ditentukan. Pewawancara juga menyediakan berbagai media seperti alat tulis, laptop, telepon genggam ketika proses wawancara berlangsung.

Data penelitian kemudian dianalisis melalui tiga tahapan analisis Hubermen yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Data yang sudah dverifikasi kemudian dianalisis secara interpretis yang dimulai dari restatement, description, dan interpretation. Setelah dilakuakn proses interpretasi data kemudian dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologis Husserl. Pendekatan fenomenologis Husserl adalah suatu pendekatan yang didalamnya terdapat interaksi anatar manusia dengan realits yang dirasakan (Insawan, 2010). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif analisis, dimana penulis akan mendeskripsikan hasil temuan dan menganalisisnya sehingga

menghasilkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan di IAIN Manado pada mahasiswa S1 semester VA prodi PAI pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep Media Pembelajaran

Media secara Bahasa berasal dari kata medium yang memiliki arti pengantar atau perantara (Ihwanah & Elhefni, 2021). AECT memberikan suatu definisi bahwa media merupakan apapun yang dapat memberikan informasi yang di dalamnya terdapat subjek dengan objek (Mulyani & Haliza, 2021). Selain itu juga, NEA (National Education Association) bahwa media merupakan suatu alat yang dapat dimanipulasi yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan. (Mudarris et al., 2022). Dari beberapa uraian yang telah disebutkan bahwa media merupakan segala bentuk apapun yang dapat memberikan pesan, memberikan rangsangan pikiran, sehingga kemauan yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Sedangkan pembelajaran merupakan proses perolehan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, dimana pembelajaran tidak hanya fokus pada hasil tetapi lebih memfokuskan pada proses yang menjadi tolak ukur indikator capaian pembelajaran (Sutarto, 2017). Bahkan referensi lain pun menyatakan bahwa *learning is a personal act of individual to use full students potential* (Behlol & Dad, 2010). Pada pernyataan di atas, bahwa pembelajaran harus melibatkan potensi-potensi yang terdapat pada siswa, jadi pembelajaran tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melainkan menggunakan seluruh potensi yang terdapat pada peserta didik. lihat juga dalam referensi yang lain bahwa *learning can be defined as an effect on students behavior* (Mariam et al., 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik guna untuk menciptakan kualitas pembelajaran sekaligus dapat membangkitkan potensi-potensi yang terdapat pada peserta didik. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran hendaknya siswa secara sadar dibentuk untuk lebih berkembang dari sisi keilmuannya, sekaligus memberikan penguatan terhadap pemahaman ilmu yang dipelajari pada abad ini sehingga model pembelajaran yang terdapat di Lembaga Pendidikan mulai berubah dari yang awalnya berpusat kepada guru menjadi mengalihkan berpusat pada peserta didik, keadaan ini tentunya tidak terlepas dari kemajuan peradaban ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Kemajuan ilmu pengetahuan ini

tentunya berdampak pada dunia pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. beberapa tahun yang lalu media pembelajaran yang terdapat di Lembaga Pendidikan hanya menggunakan papan tulis, buku dan peran. Tetapi, seiring majunya peradaban, saat ini media dalam pembelajaran semakin berkembang seperti, proyektor, video, laptop dan alat-alat teknologi lainnya..(Ali & Erihadiana, 2021).

Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran telah menjadi suatu hal yang integral dalam proses belajar, ini artinya media dan pembelajaran tidak bisa dipisahkan karena media tersebut dapat menunjang kualitas proses pembelajaran. hal tersebut telah dikaji dan diteliti oleh seorang ilmuwan yaitu Walter yang menyuarakan bahwa “pembelajaran yang menggunakan media di kelas sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran”(Yunianto, Suyadi, & Suherman, 2020). Pada mulanya, media dijuluki sebagai alat bantu untuk menyerap pesan yang disampaikan, dalam pembelajaran pun media diberikan posisi yang sangat penting untuk memberikan penyerdehanaan materi pelajaran, jika pembelajaran tidak menggunakan media sebagai alat untuk mempermudah pelajaran, peserta didik tidak dapat memperoleh ilmu yang dipelajari dengan maksimal.

Hal ini telah diteliti dalam bukunya C Davidson yang berjudul *The Future Thinking* bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik di saat pembelajaran berlangsung(Davidson & Goldberg, 2010). Berdasarkan penelitiannya Kemp dan Dayton bahwa media pembelajaran dapat dikategorisasikan tiga fungsi utama ketika media tersebut digunakan untuk perorangan dan kelompok yang besar jumlahnya. Pertama, memberikan minat atau Tindakan. Kedua, memberikan informasi dan ketiga memberi perintah (Musfiquon, 2012). Dilihat dari fungsi media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan minat belajar, artinya posisi media pembelajaran setara dengan metode pembelajaran. karena fungsi dari media pembelajaran yang cukup luas cakupannya yang tidak hanya sebagai alat dalam proses pembelajaran tetapi juga membantu peserta didik untuk memahami materi menjadi lebih sederhana sekaligus menjadikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dilihat dari penjelasan di atas maka dapat diklasifikasikan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat penambah dari proses pembelajaran melainkan untuk menciptakan situasi belajar yang lebih efektif
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian dari integral dalam proses pembelajaran, artinya media pembelajaran ini tidak berdiri sendiri tetapi terdapat keterkaitan dengan

komponen-komponen pemebelajaran yang bertujuan untuk menciptakan situasi belajar yang diharapkan

- 3) Media pemebelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualiat pembelajaran, karena jika belajar tidak adanya media maka tingkat daya serap materi yang dipelajari oleh siswa akan memakan waktu yang lebih lama(Batubara, 2020).

Vlog dalam Proses Pembelajaran

Pada dasarnya kata vlog berawal dari kata “Video Blog atau blog Video (Rosyid, 2018). Video blogging merupakan kegiatan untuk melakukan blogging dengan menggunakan kamera, microphone, alat rekaman sebagai sarana untuk melakukan aktivitas blogging(Saufi, 2021). Biasanya, vlog ini hanya digunakan dalam aktivitas non-formal yang dimana isi kontennya hanya mendeskripsikan curahan perasaan seseorang atau konten-konten yang non-formal lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu, vlog tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan formal seperti pembelajaran. penerapan vlog dalam proses pembelajaran selain dapat memberikan kreativitas namun juga dapat memberikan kenaikan minat belajar, hal tersebut telah dikaji dalam penelitian yang ditulis Eka, pembelajaran vlog selain memberikan kemudahan bagi guru untuk memberikan materi, juga dapat meningkatkan minat siswa belajar (Susanti, 2019). Bahkan, lihat juga pada penlitian yang relevan bahwa vlogging bukan hanya sekedar media pembelajaran yang berisi konten-konten yang menarik tetapi, porses pendalaman rangsangan pemahaman peserat didik terhadap materi yang dipelajari (Theresia & Ayu, 2023).

Dalam menerapkan media vlog dalam proses pembelajarn tentunya harus memperhatikan tahapan-tahapan agar pemebelajara dengan tujuan utnuak memberikan kemaksimalan dalm pemebalajaran. Yang pertama yaitu, inspirasi pendidik, poin pertama ini tentu menajdi modal utama dalam proses pembelajaran. Pendidik menajdi sentral dalamsatu kelompok. Kedua, materi yang akan dismapaikan harus jelas dengan tujuan pemebelajaran dan indicator yang harus dicapai oleh peserta didik. ketiga penentuan scenario. Pada poin ini sebelum melaksanakan pemebelajaran pendidik memberikan instruksi sebelum mempresentasikan hasil materinya, peserta didik melakukan Latihan terlebih dahulu sebelum mereka tampil. Ketiga, pengambilan latar gambar. Dan yang keempat, kamera yang digunakan harus terlihat jelas sehingga tidak menimbulkan efek buram, kelima microphone yang digunaka pun harus memiliki kualitas yang bagus agar para penyimak bsia mendengar

isi materi yang disampaikan oleh para vlogger (Mudarris et al., 2022). Oleh karena itu, kelima poin tersebut harus memenuhi kriteria dari pembelajaran yang menggunakan media vlogging.

Pembelajaran berbasis Zoom Cloud Meeting

Zoom Cloud Meeting merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat perkumpulan secara online baik itu belajar, seminar dan kegiatan lainnya (Monica Junita, 2020). Dilihat dari fungsinya, Zoom terdapat dua fungsi kegunaan, pertama zoom dapat digunakan pada kegiatan formal dan yang kedua zoom digunakan dalam kegiatan non formal (Kastrena, Setiawan, Patah, & Nur, 2020). Adapun zoom yang digunakan dalam kegiatan nonformal seperti meeting antar teman, keluarga dan kerabat lainnya yang di dalamnya tidak ada proses pembelajaran. Sedangkan zoom yang digunakan pada saat acara formal seperti seminar dan proses pembelajaran. Pada awalnya, pembelajaran berbasis zoom ini telah ramai digunakan pada masa pandemic Covid-19 dimana setiap kegiatan formal dilakukan secara online demi terlaksananya proses interaksi.

Tetapi, seiring waktu berjalan aplikasi zoom tersebut bukan hanya diperuntukan bagi daerah yang terkena Covid-19, melainkan dapat melancarkan rutinitas secara fleksible yang tidak harus selalu bertatap muka dengan orang lain. pembelajaran berbasis zoom merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam salah satu aplikasi online. Meskipun pembelajaran zoom tersebut yang relative baru namun dapat memberikan dampak yang positif antara pelajar dan pendidik. Seperti pada penelitiannya Rohimah menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis zoom tidak berbeda dengan pembelajaran di kelas pada umumnya, murid bisa mengespresikan hasil pemahamannya masing-masing meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Bahkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh salah satu peneliti Amerika pembelajaran berbasis aplikasi tidak hanya memberikan respon yang positif antara guru dan pelajar melainkan dapat memberikan pemahaman terhadap dunia teknologi.

Efektivitas pembelajaran vlog berbasis zoom pada mahasiswa PAI IAIN Manado

Proses pembelajaran yang berbasis zoom pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran di IAIN Manado tentu saja memberikan dampak yang positif antara dosen dan mahasiswa, berdasarkan hasil wawancara dengan Siti hasna Mokoagow merupakan salah satu mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran, ia mengatakan

“pembelajaran vlog berbasis zoom ini merupakan pembelajaran yang cukup menarik dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional”(Siti Hasna Mokoagow, n.d.)

Berdasarkan apa yang telah dilontarkan oleh responden bahwa pembelajaran vlog berbasis zoom sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia pembelajaran, karena di dalamnya mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengkonstruksi teori artinya pembelajaran tidak sepenuhnya milik dosen melainkan berpusat pada mahasiswa. Hal ini juga diikuti oleh responden yang memandang bahwa pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh yang besar, selain dapat aktif dalam proses pembelajaran melainkan mahasiswa akan lebih melek terhadap dunia teknologi:

“Dengan pembelajaran vlog berbasis zoom, selain dapat memberikan dampak aktif dan kreatif dalam belajar, tetapi juga mahasiswa dapat memahami akan dunia teknologi, karena pada awalnya mahasiswa tidak terlalu mengetahui bagaimana pembelajaran yang berbasis teknologi”(Tri Janesyi Mokoginta, n.d.)

Dari gagasan yang dilontarkan oleh responden di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia Pendidikan khususnya para pendidik di lembaga pendidikan. Hal tersebut selaras dengan tujuan dari Pendidikan nasional yaitu untuk menciptakan generasi yang cakap dan mahir sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, Lembaga Pendidikan yang menjadi pusat perhatian bagi generasi yang dapat memberikan kemajuan terhadap dunia Pendidikan. Selain itu juga, telah dilakukan wawancara kepada Maharani Balkis Lokoro merupakan mahasiswa IAIN Manado mengatakan:

“pembelajaran berbasis online tentu saja tidak berbeda jauh dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, semua mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan kebebasan dalam berargumentasi”(M. B. I. Manado, n.d.)

Pembelajaran jarak jauh bukan penghalang bagi para pelajar, dengan menerapkan pola seperti yang memfokuskan pada mahasiswa tentu saja ini memberikan tantangan bagi mereka, karena selain mencerna materi mereka mengkonstruksi pemahaman berdasarkan apa yang telah mereka pelajari. Dengan penerapan pola seperti itu, tentu saja pembelajaran akan semakin hidup dan mahasiswa tidak akan merasa bosan.

“pembelajaran berbasis zoom cukup memberikan ruang strategis karena pembelajaran online selain mudah dilakukan tetapi juga memberikan keluasaan bagi saya untuk mengutarakan pendapat, karena bagi saya pembelajaran online dapat mengaktifkan kepercayaan diri saya”(N. M. I. Manado, n.d.)

Pembelajaran berbasis zoom tentu saja sangat mudah digunakan karena pembelajaran tersebut tidak mengenal kapan dan dimana akan dilaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini tentunya proses pembelajaran akan semakin mudah dilaksanakan, mengingat sebelumnya penggunaan zoom ini mulai banyak digunakan pada saat pandemic, namun seiring berjalannya waktu saat ini pembelajaran berbasis zoom tentu saja tidak harus berkaitan dengan pandemic.

Faktor Pendukung Pembelajaran Vlog Berbasis Zoom Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Di IAIN Manado

Faktor Perkembangan Zaman

Factor perkembangan zaman memberikan kemudahan bagi setiap sector khususnya Pendidikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di IAIN Manado tepatnya pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran sangat memperhatikan terhadap perkembangan teknologi.

“ Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak yang cukup signifikan dalam kehidupan, khususnya Pendidikan. Jika tidak mengikuti perkembangan teknologi saya rasa Lembaga Pendidikan akan semakin tertinggal” (Rofi Kindangen IAIN Manado, 2022). Pembelajaran yang dilakukan di IAIN Manado sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom, meskipun kenyataannya pembelajaran yang dilakukan di IAIN Manado tidak daring tetapi Lembaga Perguruan Tinggi tersebut sangat memiliki keterbukaan yang dapat mendorong pembelajaran agar terlaksana dengan efektif. Selaras dengan itu juga, Febri Waluyuni memberikan statement yang sama dengan informan sebelumnya. *“ penggunaan pembelajaran yang berbasis zoom saya rasa sangat perlu dilakukan tidak harus dalam masa pandemic saja, karena hal ini merupakan tuntutan dalam perkembangan zaman oleh karena Pendidikan harus menyesuaikan dalam perkembangan zaman, khususnya dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran”* (Febri Waluyuni IAIN Manado, 2022). Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran berbasis zoom tidak hanya dilakukan pada saat pandemi namun dapat dilakukan di luar pandemic, karena mengingat kasus sebelumnya penggunaan zoom pada awalnya ramai digunakan di saat pandemic Covid-19 telah melanda, namun seiring berjalannya waktu aplikasi zoom menjadi salah satu jalan alternatif agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Faktor Kebijakan

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kebijakan yang telah diterapkan pada suatu intuisi dari kebijakan pemerintah. Hal ini juga pastinya akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran berlangsung, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu informan dari IAIN Manado mahasiswa semester 5 ia menyatakan bahwa kebijakan pemerintah dalam penggunaan teknologi bukan sekedar berlaku satu atau dua tahun melainkan dapat menjadi suatu alternatif bagi para praktisi pendidikan “ *Pada saat pandemic Covid-19 yang telah memberikan dampak pada sector Pendidikan selama 1 tahun lebih, proses pembelajaran pun diliburkan. Namun, saat adanya informasi dari pemerintah maka pembelajaran pun harus dilakukan secara daring dengan penggunaan aplikasi zoom. Namun, bukan berarti kebijakan tersebut tidak berlaku sampai saat ini*” (Inna Usman IAIN Manado, 2022). Melalui kebijakan tersebut ia dapat memberikan suatu informasi bahwa kebijakan pemerintah dalam pembelajaran berbasis zoom tidak berlaku hanya dilakukan pada saat pandemic melainkan dapat dilakukan diluar pandemic. Tentunya ini mengindikasikan bahwa pembelajaran zoom dipadnag sebagai salah satu jalan alternatif bagi para praktisi Pendidikan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti meringkas dari hasil penelitian tersebut pada dua pembahasan mengenai pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah perencanaan pembelajaran pada prodi PAI di IAIN Manado. Di antaranya:

Penguatan Kreativitas Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pembelajaran berbasis zoom tidak selamanya menimbulkan pembelajaran yang pasif antara pendidik dan pelajar. Dilihat dari beberapa responden di atas pembelajaran online atau berbasis zoom memberikan pembelajaran yang interaktif. Dimana proses pembelajarannya memberikan ruang diskusi, waktu yang digunakan tidak terbuang dengan percuma dan mendapatkan pengetahuan baru baik dari situasi maupun dari materi yang dipelajari. Bahkan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Bararah pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang memberikan stimulus respon yang positif antara pendidik dan pelajar sehingga mereka dapat memberikan argumentasi berdasarkan materi yang telah mereka bangun sebelumnya (Bararah, 2017). Adapun bentuk-bentuk pembelajaran vlog berbasis zoom pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang terdapat di IAIN Manado yaitu: pertama, menyiapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh mahasiswa. Kedua,

menyiapkan alat teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran seperti aplikasi zoom dan kamera untuk membuat Vlog. Ketiga, mempresentasikan materi yang akan dipelajari. Keempat, memberikan ruang diskusi kepada para audience. Pembelajaran berbasis zoom ini telah menjadi solutif bagi pembelajaran jarak jauh, sehingga proses pembelajaran pun masih bisa dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus bahwa pembelajaran jarak jauh bukan kendala bagi para pelajar dan pendidik, dengan adanya teknologi yang berkembang di Indonesia dapat menjadi pijakan para pendidri Lembaga Pendidikan sehingga pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar dan efektif (Ali & Erihadiana, 2021). Oleh karena itu, Hal ini dapat dilihat bahwa pembelajaran vlog berbasis zoom memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa, selain dapat mengaktifkan proses pembelajaran, namun dapat menambah wawasan terhadap dunia teknologi yang sangat mempengaruhi terhadap dunia pendidikan.

Terdapat beberapa poin kritis dalam penelitian ini, pertama bahwa pembelajaran berbasis zoom tidak hanya dapat memberikan ruang diskusi dalam proses belajar, melainkan pemahaman peserta didik dalam mengenal dunia teknologi (Nafatuzzahrah, Taufik, Gunawan, & Sahidu, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran berbasis zoom yang dilakukan di IAIN Manado pada mahasiswa S1 prodi PAI memberikan kesesuaian antara tujuan Pendidikan yang tidak lain untuk menciptakan manusia yang cakap penuh wawasan. Kedua, pembelajaran berbasis zoom pada dasarnya mempengaruhi pada responsive yang positif antara pendidik dan pelajar (Kastrena et al., 2020). Pembelajaran yang dilakukan di IAIN Manado tentu saja tidak menimbulkan respon yang pasif, hal tersebut dapat dilihat dari respon positif, dimana mahasiswa sangat interaktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dari kedua poin tersebut, pembelajaran vlog berbasis zoom di IAIN Manado dapat dijadikan rujukan bagi penguatan-penguatan kreativitas pembelajaran berbasis teknologi.

Teknologi Sebagai Jalan Alternatif Untuk Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan

Telah diketahui bahwa teknologi memberikan sumbang asih terhadap berbagai sector, kemajuan teknologi saat ini sangat membantu manusia dalam berbagai kegiatan seperti ekonomi, pemanggilan secara jarak jauh, bidang sosial dan bidang lainnya. Melihat posisi teknologi sangat penting, oleh karena itu ini dapat dijadikan tombak untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Sebagaimana yang telah dilontarkan onforman mengenai teknologi menjadi tombak kualitas Pendidikan, statement yang dilontarkan oleh

informan tersebut selaras dengan seorang peneliti yang Bernama Scotic bahwa *educational technology is a systematic and organized processed of applying modern technology to improve the quality of education institution*(Stosic, 2015). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan penggunaan teknologi dalam proses pemebelajaran menjadi tombak dari kualitas Lembaga Pendidikan, karena pada saat belum berkembangnya teknologi seperti sekarang, model pembelajaran dilakukan secara tradisional yang sifatnya teacher center, meskipun pembelajaarn tersebut sangat mendominasi interaksi guru namun tidak untuk interaksi siswa. Suatu penelitian memberikan perbandingan anatar pemebelajaran tradisional dan pembelajaarn modern yang melibatkan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat tradisional cenderung memberikan pembelajaran pasif tidak ada interaktif, sedangkan pembelajaran berbasis teknologi menghasilkan peserta didik yang interaktif(Nurdyansyah, Rais, & Aini, 2017).

Selain penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, dapat diklasifikasikan bahwa teknologi memiliki beberapa posisi yang menjadi penentu kualitas Lembaga Pendidikan yaitu: 1. Teknolologi sebagai tutor (yang dapat memandu sekaligus membimbing pengguna), 2. Teknologi sebagai alat pelajaran dan 3. Teknologi sebagai bahan pembelajaran. oleh karena itu, impak teknologi dalam konteks Pendidikan, TIK memiliki potensi untuk meningkatkan akses Pendidikan, meningkatkan relevansi dan kualitas(Raja & Nagasubramani, 2018). Pendidikan dalam perolehan ilmu yang berbasis teknologi dapat mengembangkan model pembelajaran :

- 1) Active learning : alat teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu proses pemebelajaran secara aktif dan juga dapat menganalisis infrormasi yang diperoleh sebagai kinerja siswa sehingga dapat mempermudah penyelidikan. Hal tersebut tentunya snagat berbeda dengan pembelajaran yang berbasis hafalan di posisi ini alat teknologi mempromosikan dirinya dalam keterlibatan pelajar sebagai penentu belajar dengan kecepatan mereka sendiri sehingga dapat diaplikaikan di kehidupan nyata.
- 2) Pembelajaran berkolaborasi: eksistensi teknologi dalam dunia Pendidikan tidak hanya melibatkan pelajar melainkan melibatkan anatar keduanya saling memberikan argumentasi. Pembelajaarn berkolaborasi juga memebrikan kesempatan para pelajar untuk saling tujar pikiran dengan mereka yang berbeda latar belakang baik budaya, suku dan agama yang bertujuan untuk mengaktifkan keterampilan komunikatif mereka secara global. Dengan ini, para peneliti telah menemukan bahwasannya para pelajar akan lebih banyak bekerja saat di antara para pelajar lainnya baik dalam sekolah maupun di luar

sekolah, hubungan yang interaktif pada saat pembelajaran tidak hanya mengakibatkan pembelajaran semakin aktif melainkan dapat menumbuhkembangkan perjalinan social yang harmonis(Hooper & Rieber, 1995).

- 3) Pembelajaran evaluative: penggunaan TIK daam proses pembelajaran yang tidak memposisikan pendidik sebagai pusat pemebelajaran melainkan sebagai central pembelajaran, dimana dalm kegiatn ini para pelajar diberikan kebebasan untuk mengkonstruk ilmu yang telah mereka bangun sebelumnya dan dipresentasikan depan temannya dan dosen, pembelajaran yang onstruktivistik dapat lebih mengeksplor dari pada pembelajaran yang bersifat hafalan.(Raja & Nagasubramani, 2018)

Ketiga poin di atas tentunya tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pelajar dan pendidik, melainkan berbagai aktivitas yang terdapat di Lembaga Pendidikan. Seperti penilaian yang berbasis teknologi, penerimaan pelajar baru yang berbasis teknologi bahkan dokumen Lembaga pun telah tersirat dalam teknologir (Chen, Bastedo, & Howard, 2018). Oleh karena itu, perkembangan teknologi sangat membantu aktivitas manusia dalam beragai sector. Gap penelitian sebelumnya dapat dilihat kelengkapan dari penelitian ini, penelitian sebelumnya hanya membahas secara konseptual tentang pemebelajaran vlog saja tidak disertai pemebelajaran daring Namun dalam penelitian ini penulis menjelaskan pembelajaran vlog yang berbasis zoom artinya pembelajaarn yang dilakukan secara online. Tulisan ini menunjukan bahwa sejatinya pembelajaran vlog berbasis zoom perlu dikaji keefektivannya yang diterapkan di Lembaga Pendidikan, sehingga tidak hanya sekedar memberikan penjelasan yang konseptual. Kajian ini memiliki peran yang sangat penting bagi dunia Pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang saat ini masih terpaku pada pembelajaran yang bersifat konvensional. Oleh karena itu, para praktisi Pendidikan Islam khususnya untuk lebih memephrhatikan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak menimbulkan pembelajaran yang pasif. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri IAIN Manado dapat menjadi rujukan inspiratif dalam melihat keefektivannya dalam proses pembelajaran secara daring. Penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas pembelajaran vlog

berbasis zoom yang dilakukan di IAIN Mando pada prodi PAI tetap aktif, keaktifan tersebut dapat diidestripsikan seperti memberikan stimulus respon yang positif, dapat menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa. Pembelajaran dikatakan kreatif dimana proses pembelajarannya melibatkan mahasiswa, tidak berpusat pada dosen, memberikan argumentasi berdasarkan materi yang telah disusun sebelumnya dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Adapun factor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis zoom pada prodi PAI di IAIN Manado yaitu factor perkembangan zaman dan factor kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Dirosab Islamiyah*, 3(3), 332–341. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.445>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147. Retrieved from <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif - Google Books. In *Fatawa Publishing*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Behlol, M. G., & Dad, H. (2010). Concept of Learning. *International Journal of Psychological Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.5539/ijps.v2n2p231>
- Chen, B., Bastedo, K., & Howard, W. (2018). Exploring design elements for online STEM courses: Active learning, engagement & assessment design. *Online Learning Journal*, 22(2), 59–76. <https://doi.org/10.24059/olj.v22i2.1369>
- Davidson, C. N., & Goldberg, D. T. (2010). The Future of Thinking: Learning Institutions in a Digital Age. In *The John D. and Catherine T. MacArthur Foundation Reports on Digital Media and Learning*.
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Hooper, S., & Rieber, L. P. (1995). Teaching with Technology Gregory and Denby Associates. *Gregory and Denby Associates*, (1995), 1–16.
- Ihwanah, A., & Elhefni, E. (2021). Efektivitas Media E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 103–120. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1675>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>

- Insawan, H. (2010). *Pendekatan Fenomenologis Dalam Studi Islam*. (May 2010).
- Irgie Wachid Muzhaffar, Y. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Vlog Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Di SMK N 1 SURABAYA. *Jurnal It-Edu*, 04(52), 104–109.
- Kastrena, E., Setiawan, E., Patah, I. A., & Nur, L. (2020). Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli saat Situasi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 69–75. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25133>
- Mariam, I., Sofa, N., Wartiningih, E., & Latianingsih, N. (2021). *Learning Motivation and Time Management using Collaborative Knowledge Creation in Higher Education*. (Asais 2020), 54–57. <https://doi.org/10.5220/0010513600540057>
- Monica Junita, F. D. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom pada Masa Pandemi dalam Pengembangan Aspek Kognitif. *Jurnal Communio*, 9, 1630–1640.
- Mudarris, B., Rozi, F., & Islamiyah, N. (2022). Penggunaan Media Vlog dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Anak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 1–10.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Muthmainnah, M., & Annas, A. (2020). Pemanfaatan “Vlog” Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus. *Arabia*, 12(2), 123. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073>
- NaFatuZahrah, N., Taufik, M., Gunawan, G., & Sahidu, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(SpecialIssue), 23–30. <https://doi.org/10.29303/jpft.v8ispecialissue.3393>
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v1i1.923>
- Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Impact of modern technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3, S33–S35. <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3is1.165>
- Rosyid, A. A. (2018). Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik. *Seminar Nasional KBSP*, (February), 310–312.
- Saufi, M. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN VIDEO VLOG (VLOGGER) DI SDN ULU BENTENG 2 MARABAHAN*. 1, 71–79.

- Stosic, L. (2015). The importance of educational technology in teaching. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 3(1), 111–114.
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan. *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 94–95.
- Susanti, E. D. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p084>
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Theresia, E., & Ayu, I. R. (2023). *Pengembangan Media Video Blog (Vlog) Berbasis Kearifan Lokal Materi Kegunaan dan Siklus Air Pada Siswa Kelas V SD*. 11(1), 191–204. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i1.14400>
- Thobi, M., Rini, R., Syafrudin, U., Sofia, A., & Drupadi, R. (2022). *Tingkat Pengetahuan Guru PAUD mengenai Penerapan Metode Bervakap- cakap di Kelas*. 5(2), 145–155.
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015 (Indonesia's PISA Results in 2018 are Lower than 2015). *Open Science Framework*, 2(January), 1–2. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/8Q9VY>
- Yunianto, T., Suyadi, S., & Suherman, S. (2020). Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 203. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6339>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>